

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan pada hasil dan pembahasan penelitian yang telah didapatkan dan dipaparkan oleh peneliti, maka “Problematika Penerapan Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Matematika Di SMPN 11 Banjarbaru Tahun Ajaran 2024/2025” dapat ditarik menjadi suatu simpulan diantaranya:

1. Penerapan kurikulum merdeka di SMPN 11 Banjarbaru yang belum lama ini dijalankan dalam praktiknya guru masih belum maksimal dalam aspek perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi (penilaian) pembelajaran.
2. Problematika yang terjadi dalam penerapan kurikulum merdeka pada mata pelajaran matematika di SMPN 11 Banjarbaru yang dihadapi oleh guru matematika ialah sulitnya penerapan pembelajaran berdiferensiasi, kurangnya penggunaan teknologi, media pembelajaran yang kurang bervariasi, guru merasa terbebani saat pelatihan *zoom meeting* kurikulum merdeka, banyaknya penyusunan administrasi guru, dan beban penyusunan modul ajar guru terlalu banyak. Adapun problematika yang dirasakan oleh peserta didik ialah sulitnya memahami materi pada mata pelajaran matematika.

B. SARAN

Berdasarkan simpulan tersebut di atas, maka “Problematika Penerapan Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Matematika Di SMPN 11 Banjarbaru

Tahun Ajaran 2024/2025 “ peneliti menyarankan kepada pihak-pihak yang terkait, yakni sebagai berikut:

1. Kepada pihak sekolah di SMPN 11 Banjarbaru agar dapat memenuhi fasilitas sarana dan prasarana sekolah, terkait teknologi dalam pembelajaran yang masih belum mencukupi, salah satunya sarana LCD yang memang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran agar pelaksanaan kurikulum merdeka dapat terlaksana dengan baik dan maksimal.
2. Seluruh Guru matematika SMPN 11 Banjarbaru, agar kiranya dapat menyalurkan ilmunya yang diiringi dengan penggunaan media pembelajaran yang bervariasi. Hal ini juga penting diupayakan agar pembelajaran matematika lebih menyenangkan, tidak monoton, dan dapat mengubah persepsi peserta didik yang menganggap matematika sebagai mata pelajaran yang sulit menjadi mata pelajaran yang menyenangkan. Selain itu, guru juga diharapkan dapat menjalin komunikasi yang baik dengan orang tua wali murid. Hal ini dirasa perlu agar dapat meningkatkan kualitas belajar peserta didik menjadi lebih baik lagi dalam hal kedisiplinan, kemandirian, dan kecerdasan peserta didik.
3. Bagi peserta didik SMPN 11 Banjarbaru agar mempermudah dan menambah pengetahuan baru selain dari guru maka peserta didik dapat mencoba untuk melakukan kegiatan *sharing* kepada sesama peserta didik lainnya. Hal ini dapat menciptakan lingkungan belajar yang positif. Selain itu peserta didik juga dapat melakukan bimbingan belajar di luar sekolah agar meminimalisir terjadinya kesulitan belajar dan mendapatkan hasil yang memuaskan.